

TESIS
**DINAMIKA PEMANFAATAN RUANG PEJALAN
KAKI DI JALAN BABARSARI KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA**



FX. RICKY FERDINAN SUTRISNO
No. Mhs.: 115401684

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014

TESIS

**DINAMIKA PEMANFAATAN RUANG PEJALAN
KAKI DI JALAN BABARSARI KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA**



FX. RICKY FERDINAN SUTRISNO
No. Mhs.: 115401684

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : FX. RICKY FERDINAN SUTRISNO
Nomor Mahasiswa : 115401684/PS/MDA
Konsentrasi : Magister Digital Arsitektur
Judul tesis : Dinamika Pemanfaatan Ruang Pejalan Kaki Di Jalan Babarsari Kabupaten Sleman Yogyakarta

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
Dr. Amos Setiadi, ST., MT	7/5/04	



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : FX. RICKY FERDINAN SUTRISNO
Nomor Mahasiswa : 115401684/PS/MDA
Konsentrasi : Magister Digital Arsitektur
Judul tesis : Dinamika Pemanfaatan Ruang Pejalan Kaki Di Jalan
Babarsari Kabupaten Sleman Yogyakarta

Nama Penguji	Tanggal	Tanda tangan
Dr. Amos Setiadi, ST., MT (Ketua)	7/5/2014	
Ir. A. Atmadji, MT (Anggota)	07.05.2014	
Ir. YD. Krismiyanto, MT (Anggota)	7/5/2014	



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 April 2014



FX. Ricky Ferdinand Sutrisno

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja dinamika aktivitas yang terjadi di ruang pejalan kaki pada Jalan Babarsari dan faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut berdasarkan teori *variety* dari Ian Bentley dalam bukunya yang berjudul *Responsive Environments*.

Penelitian ini menggunakan metode observasi secara langsung untuk mengamati kondisi di lapangan data dan juga mempergunakan teori *variety* untuk menganalisa dan juga menggunakan teori lain yaitu teori *setting* fisik. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan kondisi ruang pejalan kaki dan elemen-elemen pendukungnya dilihat dengan menggunakan teori *variety* yaitu variasi pengguna, variasi waktu, variasi aktivitas yaitu sektor formal dan sektor informal yang menggunakan ruang pejalan kaki sebagai tempat parkir kendaraa maupun sebagai tempat berjualan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dinamika aktifitas di ruang pejalan kaki yaitu sebagai tempat berjalan kaki, untuk tempat parkir kendaraan dan untuk berjualan. Sehingga memunculkan variasi pengguna yaitu mahasiswa, mahasiswi, karyawan, masyarakat sekitar, pedagang kaki lima, pemilik sektor formal maupun informal. Ada juga variasi waktu yang berhubungan tingkat kepadatan tinggi oleh pengguna ruang pejalan kaki yaitu dari siang hari pukul 12.00 WIB-malam pukul 00.00 WIB. *Setting* fisik ruang pejalan kaki merupakan faktor yang mempengaruhi dinamika aktifitas karena lebar ruang pejalan kaki 2,1 meter dapat digunakan oleh pedagang kaki lima untuk berjualan, sedangkan juga terdapat selokan yang berukuran lebar 2,1 meter yang ditutup sehingga juga dapat digunakan untuk berjualan atau meletakan barang dagangan.

Kata-kata kunci : ruang pejalan kaki, sektor informal, sektor formal, teori variety, setting fisik

Abstract

This research aimed to identify what kind of activities dynamics occurred in pedestrian space on Babarsari Street and factors that influencing those activities based on variety theory by Ian Bentley written on his book entitled *Responsive Environments*.

This research used directly observation method in order to observe field condition and variety theory to analyze and another theory which physical setting theory. Data collection was conducted by observation and records condition of pedestrian space and the supporting elements viewed by utilizing variety theory involved variation of user, time, and activities. Observation was conducted on formal and informal sector which using pedestrian space either as parking lot or trading area.

The result revealed that there are activities dynamics on pedestrian space which as walking space, parking lot and trading area. As user variation, it consists of students, employees, surrounding society, street seller, and owner of formal and informal sector. And then time variation related to high density level by user of pedestrian space which at 12 pm on daylight period and at 12 am WIB on night period. Physical setting of pedestrian space is a factor that influencing activities dynamics because width of pedestrian space is 2.1 m, so partly those space used by street seller. In addition, there is covered gutter which 2.1 m, thus it can be used as trading area or placing merchandise.

Keyword: pedestrian space, informal sector, formal sector, variety theory, physical setting

KATA HANTAR

Saya panjatkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Secara khusus saya haturkan terima kasih kepada:

1. Pembimbing Utama Bp Dr. Amos Setiadi, ST., MT atas bimbingan, saran dan dukungan yang diberikan selama penyusunan tesis ini.
2. Pengaji Bp Ir. A. Atmadji M T atas bimbingan, saran dan dukungan yang diberikan selama penyusunan tesis ini.
3. Pengaji Bapak Ir. YD. Krismiyanto, M.T atas bimbingan, saran dan dukungan yang diberikan selama penyusunan tesis ini.
4. Orang tua yang sudah mendoakan agar penyusunan tesis ini berjalan dengan lancar.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat kepada saya selama penulisan tesis ini.

Yogyakarta, 29 April 2014

A handwritten signature consisting of a stylized 'M' enclosed in a circle, followed by several diagonal strokes.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan Tim Pengaji	iii
Halaman Pernyataan	iv
Intisari	v
<i>Abstract</i>	vi
Kata Hantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xii
Bab I Pendahuluan	1
I.I Latar Belakang	1
A. Latar Belakang Eksistensi Penelitian	1
B. Latar Belakang Permasalahan	6
I.II Perumusan Masalah	11
I.III Batasan Masalah	11
I.IV Keaslian Penelitian	11
I.V Manfaat yang Diharapkan	13
I.VI Tujuan Penelitian	14
I.VII Sistematika Penulisan	14
Bab II Tinjauan Pustaka	17
II.I Ruang Jalan Sebagai Ruang Terbuka	17
II.II Tinjauan Tentang Ruang Pejalan Kaki (<i>Pedestrian Ways</i>)	18
II.III Tinjauan pedagang kaki lima	19
II.IV Teori <i>setting</i>	22
II.V Aktivitas dan Sektor Formal di Ruang Jalan	24
II.VI Aktivitas dan Sektor <i>Informal</i> di Ruang Jalan	25

II.VII Perilaku Dalam Ruang Publik	25
II.VIII Variasi/keberagaman (<i>Variety</i>)	27
Bab III Metodologi Penelitian	32
III.I Bahan atau Materi Penelitian	32
III.II Alat yang Dipergunakan untuk Penelitian	32
III.III Langkah-langkah penelitian, Cara Mengumpulkan Data dan Jenis Data	33
III.IV Kesulitan-kesulitan yang Timbul Selama Penelitian dan Cara Pemecahannya	37
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	38
IV.I Hasil Penelitian	38
IV.II Pembahasan Secara Arsitektural	62
Bab V Kesimpulan dan Saran	86
Daftar Pustaka	91

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Peta udara koridor Jalan Babarsari	6
Gambar 1.2a	Pemanfaatan lahan sektor formal di sisi Barat Jalan Babarsari	7
Gambar 1.2b	Pemanfaatan lahan sektor formal di sisi Barat Jalan Babarsari	8
Gambar 1.3a	Pemanfaatan lahan sektor formal di sisi Timur Jalan Babarsari	8
Gambar 1.3b	Pemanfaatan lahan sektor formal di sisi Timur Jalan Babarsari	9
Gambar 1.4	Letak sektor-sektor informal (pedagang kaki lima)	10
Gambar 1.5	Beberapa sektor informal di jalur <i>pedestrian</i> Jalan Babarsari	10
Gambar 2.1	Sarana PKL berdasarkan bentuknya	21
Gambar 4.1-1	Aktifitas yang terjadi di ruang pejalan kaki di sisi timur dari Jalan Babarsari	39
Gambar 4.1-2	Ruang pejalan kaki di sisi barat dari Jalan Babarsari	43
Gambar 4.2-1	Aktifitas di ruang pejalan kaki sisi timur Jalan Babarsari	47
Gambar 4.2-2	Aktifitas di ruang pejalan kaki di sisi barat dari Jalan Babarsari	51
Gambar 4.3-1	Aktifitas di ruang pejalan kaki sisi timur Jalan Babarsari	55
Gambar 4.3-2	Aktifitas di ruang pejalan kaki sisi timur Jalan Babarsari	59
Gambar 4.4	PKL Warung Sate	67
Gambar 4.5	PKL Warung Pecel Lele, Gerobak Rokok, dan Tambal Ban dan Bensin	68
Gambar 4.6	PKL Warung Pecel Lele, Gerobak Rokok, dan Tambal Ban dan Bensin	69
Gambar 4.7	PKL Cappuccino Cincau, Tela-tela, Magelangan, Gerobak Makanan	70
Gambar 4.8	PKL Gerobak <i>Milkshake</i> , Gerobak Batagor, Pecel Lele Lamongan	71
Gambar 4.9	PKL Warung Tenda Mie, Etalase dan Gerobak Makanan, Etalase Pulsa	72
Gambar 4.10	PKL Gerobak Koran, Warung Tenda Zuppa Soup	73

Gambar 4.11	PKL Tenda Bu Said, Siomay, Pecel Lele Saras, Mie Ayam, Gerobak Rokok dan Tambal Ban	74
Gambar 4.12	PKL Tenda Warung Gongso, Es Kelapa Muda, Siomay, Mie dan Bakso, Warung Tenda Pecel dan Rawon	76
Gambar 4.13	Gerobak Singkong Keju, Gerobak Gorengan	77
Gambar 4.14	Bangunan komersial (Toko dan Warung Makan)	78
Gambar 4.15	Bangunan komersial (Rumah Makan dan Cafe)	79
Gambar 4.16	Bangunan komersial (Rumah Makan Foto Copy) dan bangunan hunian (kost)	79
Gambar 4.17	Bangunan komersial (Toko Pulsa)	80
Gambar 4.18	Bangunan komersial (Rumah Makan, Toko)	80
Gambar 4.19	Bangunan komersial (Cafe)	81
Gambar 4.20	Bangunan komersial (Toko)	81
Gambar 4.21	Bangunan komersial (Warung Internet, Rumah Makan, Laundry) dan Bangunan Kesehatan (Klinik Gigi)	82
Gambar 4.22	Bangunan komersial (Warung Internet, Rumah Makan)	83
Gambar 4.23	Bangunan komersial (Toko)	84
Gambar 4.24	Bangunan komersial (Karoke)	84
Gambar 4.25	Bangunan komersial (Warnet, Laundry, Travel, Warung Makan, Salon)	85
Gambar 4.26	Bangunan komersial (Warnet, Apotek, Rumah Makan, Toko)	85

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Berdasarkan teori <i>setting</i> fisik dan elemen ruang di ruang pejalan kaki sisi Timur dan Barat dari Jalan Babarsari	63
--	----